

STRUKTUR DAN MAKNA FRASA NOMINAL DALAM SLOGAN KESEHATAN

Nanik Setyawati
Universitas PGRI Semarang
naniksetyawati@upgris.ac.id

ABSTRAK

Slogan berisi kata-kata singkat, menarik, dan mudah diingat. Selain itu, slogan dapat berbentuk frasa, klausa, atau kalimat. Banyak slogan bertemakan kesehatan hadir di sekitar kita. Slogan tersebut dituangkan dalam struktur kalimat dengan struktur dan makna frasa yang bervariasi pula. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur frasa nominal dalam slogan kesehatan? dan makna apa sajakah yang terdapat pada frasa nominal dalam slogan kesehatan? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur frasa nominal dalam slogan kesehatan dan mengidentifikasi makna yang terdapat pada frasa nominal dalam slogan kesehatan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari slogan kesehatan di *website*. Data berupa frasa nominal dalam kalimat tunggal maupun kalimat majemuk dalam slogan kesehatan. Metode penyediaan data dengan metode simak dan tekniknya berupa teknik sadap yang simak bebas libat cakap. Metode analisis data menggunakan metode agih dan metode padan. Dalam metode agih digunakan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung, sedangkan teknik lanjutan berupa teknik delisi dan teknik substitusi. Dalam metode padan digunakan teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu dengan daya pilih referensial, sedangkan teknik lanjutan berupa teknik hubungan banding menyamakan. Metode dan teknik penyajian hasil analisis data dengan metode dan teknik penyajian kaidah yang bersifat informal. Ditemukan struktur frasa nominal dalam slogan kesehatan, yaitu: nomina + nomina, nomina + pronomina, nomina + verba, nomina + adjektiva, adverbial + N, nomina + frasa preposisional, artikula + pronomina, *yang* + verba/adjektiva, nomina + *yang* verba, dan numeralia + nomina. Makna yang terdapat pada frasa nominal adalah 'penambahan', 'penjelas', 'penunjuk', 'jumlah', dan 'sebutan'.

Kata kunci: struktur, makna, frasa nominal, slogan kesehatan

ABSTRACT

Slogans contain short, interesting, and easy to remember words. In addition, slogans can be in the form of phrases, clauses, or sentences. Many health-themed slogans are around us. The slogan is set out in a sentence structure with a variety of phrase structures and meanings. The formulation of the problem in this study is how is the structure of nominal phrases in health slogans? and what are the meanings of nominal phrases in health slogans? The purpose of this study is to describe the structure of nominal phrases in health slogans and identify the meaning contained in nominal phrases in health slogans. This research is a type of qualitative research. The data source comes from the health slogan on the website. The data are in the form of nominal phrases in single sentences and compound sentences in health slogans. The method of providing data is the listening method and the technique is in the form of a tapping technique which is free to engage in conversation. The data analysis method used the agih method and the matching method. In the agih method, the basic technique is used in the form of a technique for direct elements, while the advanced technique is a deletion technique and a substitution technique. In the matching method, the basic technique is used in the form of a determining element sorting technique with referential selectivity, while the advanced technique is in the form of an equalizing comparison technique. Methods and techniques for presenting the results of data analysis with methods and techniques for presenting informal rules. The structure of nominal phrases in health slogans is found, namely: noun + noun, noun + pronoun, noun + verb, noun + adjective, adverbial + N, noun + prepositional phrase, articula + pronoun, yang + verb/adjective, noun + verb, and numeral + noun. The meanings contained in nominal phrases are 'addition', 'explanation', 'pointer', 'amount', and 'mention'.

Keywords: structure, meaning, nominal phrase, health slogan

PENDAHULUAN

Sering kali kita temukan sebuah gambar atau kata-kata yang menarik, mudah diingat, dan mempunyai makna yang bagus, baik itu di pusat perbelanjaan, di rumah sakit, di sekolah atau di kampus, maupun di tempat-tempat umum lainnya. Itulah yang disebut slogan. Slogan merupakan tuturan, perkataan, atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahu, atau menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya (Tim Penyusun, 2001:480).

Slogan digunakan untuk menyampaikan maksud yang diinginkan oleh pembuat slogan. Tujuan pembuatan slogan antara lain untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap sesuatu, memberikan informasi tertentu, mengimbau atau memotivasi masyarakat melakukan suatu hal, hingga mempengaruhi orang lain. Tidak mengherankan, jika slogan sering digunakan di berbagai kesempatan, terutama yang berhubungan dengan informasi publik. Sering pula slogan digunakan dalam produk-produk komersil untuk menjelaskan kelebihan produk secara singkat.

Selain berisi kata-kata yang singkat, menarik, dan mudah diingat; slogan dapat berbentuk frasa, klausa, atau kalimat. Jika diklasifikasikan berdasarkan temanya, jenis slogan dapat berisi tentang: lingkungan, produk, pendidikan, kehidupan, motivasi, kesehatan, dan lain sebagainya. Slogan yang bertemakan kesehatan banyak hadir di sekitar kita. Slogan tersebut dituangkan dalam struktur klausa atau kalimat yang bervariasi dan dapat terbangun dari frasa yang bervariasi serta makna yang bermacam-macam.

Frasa pembangun dalam sebuah slogan kesehatan memiliki struktur yang beraneka macam. Perhatikan contoh slogan berikut. *Perilaku sehat cegah penyakit menular*. Jika dicermati secara saksama, slogan singkat tersebut terbangun atas frasa nominal (FN) *perilaku sehat* sebagai subjek (S), verba *cegah* sebagai predikat (P), dan FN *penyakit menular* sebagai objek (O). FN *perilaku sehat* memiliki struktur nomina + adjektiva (N + Adj) dan memiliki makna ‘penjelas’; sedangkan FN *penyakit menular* memiliki struktur nomina + verba (N + V) dan memiliki makna ‘penjelas’.

Damaianti & Sitaresmi (2005:18 – 20) menjelaskan bahwa FN memiliki struktur berupa: (a) nomina + nomina (N + N), (b) nomina + verba (N + V), (c) nomina + adjektiva (N + Adj), (d) nomina + numeralia (N + Num), (e) nomina + frasa preposisional (N + F Prep), (f) artikula + nomina (Ar + N), (g) *Yang* + nomina/verba/adjektiva/numeralia/frasa preposisional (*Yang* + N/V/Adj/Num/F Prep), dan (h) numeralia + nomina (Num + N).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa FN memiliki makna, yaitu: (a) makna ‘penambahan’, (b) makna ‘pemilihan’, (c) makna ‘kesamaan’, (d) makna ‘penjelas’, (e) makna ‘pembatas’, (f) makna ‘penunjuk’, (g) makna ‘jumlah’, dan (h) makna ‘sebutan’ (Damaianti & Sitaresmi, 2005:20 – 21).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur frasa nominal dalam slogan kesehatan? dan makna apa sajakah yang terdapat pada frasa nominal dalam slogan kesehatan? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur frasa nominal dalam slogan kesehatan dan mengidentifikasi makna yang terdapat pada frasa nominal dalam slogan kesehatan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 1975:5 dalam Moeleong, 2010:4). Sumber data dalam penelitian ini diambil dari slogan kesehatan di *website*. Data berupa FN dalam kalimat tunggal maupun kalimat majemuk dalam slogan kesehatan.

Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak (penyimak) karena memang berupa penyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:203). Teknik dasar yang dipergunakan adalah teknik sadap; selanjutnya teknik lanjutan yang dipergunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (Sudaryanto, 2015:204 – 206).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan metode padan. Metode agih, alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Teknik yang digunakan adalah teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik bagi unsur langsung (Sudaryanto, 2015:37). Disebut demikian karena cara yang digunakan pada awal kerja analisis ialah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik delisi dan teknik substitusi. Teknik delisi digunakan untuk mengetahui kadar keintian unsur yang dilesapkan, sedangkan teknik substitusi digunakan untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti. Kedua teknik tersebut digunakan untuk menentukan struktur FN.

Metode padan, alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Teknik dasar dengan teknik pilih unsur penentu dengan daya pilih referensial. Teknik ini digunakan untuk menentukan makna FN. Teknik lanjutan yang digunakan teknik hubung banding menyamakan.

Selanjutnya, metode dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian kaidah yang bersifat informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mendeskripsikan struktur dan makna FN dalam slogan kesehatan, tabel berikut adalah tampilan sampel temuan slogan kesehatan yang memanfaatkan FN.

Tabel Temuan Teks Slogan Kesehatan

No Data	Teks
1	<i>Sistem imun</i> akan menyembuhkanmu dengan alami, maka perkuatlah <i>sistem tersebut</i> .
2	Jagalah <i>kesehatan tubuh</i> sejak dini agar tetap sehat di masa tua.
3	Makanlah <i>sayuran dan buah-buahan</i> agar tuamu menyenangkan.
4	<i>Kunci sembuh</i> ialah optimis untuk sembuh.
5	Tak ada <i>kebahagian yang melebihi kesehatan</i> .
6	<i>Pola makan sehat</i> mencegah <i>penyakit berat</i> .
7	<i>Investasi terbesar bukanlah harta</i> , tetapi kesehatan.
8	<i>Gigi yang putih</i> menandakan tubuh yang bersih.
9	Kebersihan adalah <i>sebagian dari iman</i> .
10	<i>Di dalam tubuh yang sehat</i> terdapat jiwa yang kuat.
11	<i>Semangat untuk sembuh</i> harus lebih besar daripada semangatmu mendapatkan <i>si dia</i> .
12	Menjaga kesehatan itu sangat mudah, <i>yang susah itu</i> sakit.
13	Tetap ciptakan <i>lingkungan yang baik</i> agar tubuhmu bisa menyembuhkan <i>diri dengan baik</i> .
14	Sakit itu mudah, tetapi sehat <i>yang sulit</i> .
15	<i>Semua orang</i> pasti memiliki rejeki, tapi tidak semua bisa mendapatkan kesehatan.

Peneliti akan mendeskripsikan satu per satu struktur dan makna FN dalam slogan kesehatan di *website* berdasarkan temuan data yang telah terdapat di tabel.

Teks slogan (1) ***Sistem imun akan menyembuhkanmu dengan alami, maka perkuatlah sistem tersebut.*** Slogan tersebut dibangun atas dua klausa. Klausa 1 adalah *Sistem imun akan menyembuhkanmu dengan alami*, sedangkan klausa 2 adalah *perkuatlah sistem tersebut*. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungtor *maka*. Jika kita cermati, di setiap klausa memperlihatkan adanya pemakaian FN. Di klausa 1 terlihat S diisi oleh FN *sistem imun* dengan struktur N + N yang memiliki hubungan makna ‘sebutan’; sedangkan di klausa 2 fungsi sintaksis O diisi oleh FN *sistem tersebut* dengan struktur N + Pronomina (Pron) dan memiliki makna ‘penunjuk’.

Jagalah kesehatan tubuh sejak dini agar tetap sehat di masa tua merupakan teks slogan (2). Konjungtor *agar* menghubungkan kedua klausa pembangun slogan tersebut. Pada slogan tersebut memperlihatkan adanya penggunaan sebuah FN yang terletak di klausa 1 yaitu *kesehatan tubuh* sebagai pengisi unsur O. Frasa tersebut memiliki struktur N + N dengan makna ‘sebutan’.

Slogan (3) yaitu ***Makanlah sayuran dan buah-buahan agar tuamu menyenangkan.*** Slogan (3) tersusun atas dua klausa. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungtor *agar*. Klausa 1 adalah *Makanlah sayuran dan buah-buahan*; sedangkan klausa 2 adalah *tuamu menyenangkan*. Slogan tersebut hanya memperlihatkan pemanfaatan sebuah FN, yaitu *sayuran dan buah-buahan* yang menempati fungsi sintaksis O yang terdapat di klausa 1. Struktur FNnya adalah N + N yang memiliki makna ‘penambahan’.

Berikutnya slogan (4) berupa ***Kunci sembuh ialah optimis untuk sembuh.*** Teks (4) dibangun atas sebuah klausa dengan pola S – P. Kedua unsurnya, yaitu baik S maupun P diisi oleh FN. Yang pertama FN *kunci sembuh* dengan struktur N + V dan yang kedua FN *optimis untuk sembuh* berstruktur N + F Prep. Kedua FN tersebut memiliki makna yang sama, yaitu makna ‘penjelas’.

Sebuah klausa terdapat dalam teks slogan (5), yaitu ***Tak ada kebahagiaan yang melebihi kesehatan.*** Slogan singkat yang memuat FN dalam unsur-unsur yang membangunnya, yaitu P *tak ada* dengan struktur adverbial + N; sedangkan S *kebahagian yang melebihi kesehatan* dengan struktur N + yang FV. Kedua FN yang terdapat pada slogan (5) memiliki makna ‘penjelas’.

Jika dicermati slogan (6), yaitu ***Pola makan sehat mencegah penyakit berat*** memperlihatkan adanya penggunaan dua FN. Yang pertama ialah FN yang mengisi unsur S berupa *pola makan sehat* mencerminkan struktur FN + Adj. Yang kedua adalah menduduki fungsi sintaksis O berupa FN *penyakit berat* yang berstruktur N + Adj. Baik pada frasa yang pertama maupun frasa kedua memiliki makna ‘penjelas’.

Teks slogan (7) yaitu ***Investasi terbesar bukanlah harta, tetapi kesehatan*** terbangun atas dua klausa. Kedua klausa tersebut dihubungkan oleh penghubung *tetapi* sebagai konjungturnya. Pada klausa pertama terlihat adanya penggunaan dua FN, yaitu FN yang mengisi unsur S berupa *investasi terbesar* dengan struktur N + Adj dengan makna ‘penjelas’; sedangkan unsur P diisi FN *bukanlah harta* dengan struktur adverbial + N dengan makna ‘sebutan’.

Slogan (8) adalah ***Gigi yang putih menandakan tubuh yang bersih.*** Slogan yang singkat yang hanya dibangun atas satu klausa tersebut memperlihatkan penggunaan dua buah FN, yaitu *gigi yang putih* menempati unsur S dan *tubuh yang bersih* yang menduduki fungsi sintaksis Pel. Kedua FN tersebut berstruktur N + yang Adj dengan makna yang sama juga, yaitu makna ‘penjelas’.

Sebuah klausa yang membangun slogan (9) ***Kebersihan adalah sebagian dari iman.*** Unsur klausa pada posisi P diisi oleh sebuah FN, yaitu *sebagian dari iman* yang berstruktur N + F Prep dengan makna ‘penjelas’.

Sebuah klausa pembangun slogan ke-10, yaitu *Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat*. Dalam slogan tersebut terlihat adanya pemanfaatan FN yang menduduki fungsi sintaksis Pel, yaitu *jiwa yang kuat*. Jika kita urai, FN tersebut berstruktur N + yang Adj dengan makna yang terkandung berupa ‘penjelas’.

Semangat untuk sembuh harus lebih besar daripada semangatmu mendapatkan si dia adalah slogan ke-11. Konjungtor *daripada* menghubungkan antara klausa 1 *Semangat untuk sembuh harus lebih besar* dan klausa 2 *semangatmu mendapatkan si dia*. Pada klausa pertama terlihat adanya penggunaan FN *semangat untuk sembuh* yang berfungsi sebagai S dengan struktur N + F Prep memiliki makna ‘penjelas’; sedangkan pada klausa kedua terdapat penggunaan FN *si dia* yang menempati Pel dengan struktur Art + Pron yang makna ‘sebutan’.

Slogan (12) *Menjaga kesehatan itu sangat mudah, yang susah itu sakit* merupakan slogan gabungan atas dua klausa dengan penghilangan konjungtor (hanya ditandai dengan tanda baca koma). Pada klausa 2 posisi S diidentifikasi memanfaatkan FN berupa *yang susah itu*. Struktur FN tersebut adalah *yang + F Adj (Adj + Pron)*; sedangkan makna yang dimiliki adalah ‘penunjuk’.

Slogan kesehatan yang ke-13 berupa *Tetap ciptakan lingkungan yang baik agar tubuhmu bisa menyembuhkan diri dengan baik*. Slogan yang terbangun atas dua klausa tersebut diletakkan konjungtor *agar* untuk menghubungkannya. Terdapat sebuah FN yang terlihat pada klausa pertama, yaitu *lingkungan yang baik* yang berkedudukan sebagai O. FN tersebut memiliki struktur N + yang Adj dengan makna ‘penjelas’.

Slogan (14) adalah *Sakit itu mudah, tetapi sehat yang sulit*. Walaupun singkat, slogan tersebut terbangun atas dua klausa. Yang merupakan klausa 1 adalah *Sakit itu mudah*; sedangkan sebagai klausa kedua adalah *sehat yang sulit*. Di antara keduanya dihubungkan dengan konjungtor *tetapi*. Bagian terakhir pada klausa kedua yang menduduki fungsi sintaksis S merupakan FN yang terbangun atas struktur *yang + Adj*, yaitu *yang sulit* dengan makna ‘penjelas’.

Slogan terakhir atau yang ke-15 adalah *Semua orang pasti memiliki rejeki, tapi tidak semua bisa mendapatkan kesehatan*. Seperti beberapa slogan di atas, slogan ke-15 ini juga dibentuk atas dua klausa. Penghubung kedua klausa berupa konjungtor *tapi*. Jika kita cermati, terdapat penggunaan FN *semua orang* yang terdapat pada klausa 1 menempati unsur S. Struktur frasa tersebut adalah *num + N* dengan makna ‘jumlah’.

Demikianlah, temuan dan analisis serta pembahasan seputar struktur dan makna FN yang terdapat dalam slogan kesehatan di *website*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan struktur dan makna FN slogan kesehatan dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

1. Struktur FN dalam slogan kesehatan, yaitu: (a) N + N, (b) N + Pron, (c) N + V, (d) N + Adj, (e) Adv + N, (f) N + F Prep, (g) Ar + Pron, (h) *yang + V/Adj*, (i) N + yang V, dan (j) Num + N.
2. Makna FN dalam slogan kesehatan adalah: (a) makna ‘penambahan’, (b) makna ‘penjelas’, (c) makna ‘penunjuk’, (d) makna ‘jumlah’, dan (e) makna ‘sebutan’.

DAFTAR PUSTAKA

- Damaianti, Vismaia S. & Nunung Sitaresmi. 2005. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Studi Literasi.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dosenpendidikan. 2021."Contoh Slogan". Diakses 27 November 2021 pukul 10.19, dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-slogan/>
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Universty Press.
- , 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma APPTI Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia).
- Zakky. 2019. "150+ Contoh Slogan Pendidikan, Kesehatan, Motivasi dan Lingkungan". Diakses 30 November 2021 pukul 20.12, dari <https://www.zonareferensi.com/contoh-slogan/>